

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini bangsa-bangsa di dunia, hampir percaya sepenuhnya kekuatan pendidikan dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Jepang sebagai bangsa yang saat ini menguasai perekonomian dunia pada hampir seluruh sektor kehidupan manusia misalnya, terjadi setelah ia memperbaiki mutu pendidikannya. Jepang telah lama menerapkan paradigma baru dalam melihat keunggulan suatu bangsa. Mereka melihat bahwa keunggulan dan ketangguhan suatu bangsa bukan lagi semata-mata ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, melainkan ditentukan oleh keunggulan sumber daya manusianya. Kesadaran akan adanya paradigma baru dalam melihat keunggulan suatu bangsa tersebut, mengharuskan adanya pendidikan unggul, kompetitif dan bermutu tinggi, karena melalui pendidikan yang demikian itulah sebuah bangsa yang unggul dapat diwujudkan.¹

Sumber daya manusia yang unggul bisa didapatkan melalui pendidikan. Pendidikan akan membentuk karakteristik anak muda bangsa yang akan membawa suatu bangsa pada kemajuan dan kesejahteraan. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dan mendasar bagi terwujudnya suatu negara yang maju dengan sumber daya yang bermutu.

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenmedia Group, 2014), h.13.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan bertujuan untuk menyeimbangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Mujaadillah ayat 11:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu itu berbeda, karena orang yang berilmu akan dianugerahi derajat yang lebih tinggi oleh Allah SWT daripada orang yang tidak berilmu.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang bermutu, sehingga mata pelajaran matematika selalu dihadirkan dalam setiap jenjang pendidikan, dari SD, SLTP, SLTA, sampai perguruan tinggi. Penguasaan terhadap matematika perlu dimiliki oleh peserta didik karena matematika akan berguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya.

² Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 15-17.

Salah satu tujuan KTSP pelajaran matematika yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengimplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.³ Pemahaman konseptual merupakan komponen penting dari pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi suatu masalah, bahkan Laras Lestari dan Edy Surya mengatakan bahwa:

*The ability of conceptual understanding is the main ability which should be possessed by the student to have other abilities such as the ability of problem solving, the ability of communication, and the ability of mathematic representation.*⁴

Bransford, Brown dan Cocking juga mengatakan bahwa “*Conceptual understanding is an important component of proficiency*”.⁵ Artinya pemahaman konseptual adalah komponen terpenting dari kecakapan. Sehingga kemampuan pemahaman konseptual sangat penting dimiliki siswa sebagai landasan untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari.

Namun kenyataannya, tidak semua siswa memiliki kemampuan pemahaman konseptual matematis yang tinggi, bahkan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konseptual yang rendah, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Suratman tentang pemahaman konseptual dan pengaruh

³ Depdiknas, *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 8

⁴ Laras Lestari dan Edy Surya, “The Effectiveness of Realistics Mathematics Education Approach on Ability of Student’s Mathematical Concept Understanding”, *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* Vol. 34, No. 1, 2017, h. 92

⁵ NCTM, *Principles and Standards for School Mathematics*, (USA: The National Council of Teacher Mathematics inc, 2000), h.20

prosedural materi pertidaksamaan linear satu variabel siswa kelas VII SMP yang menyatakan bahwa pemahaman konseptual siswa masih sangat rendah.⁶

Rendahnya pemahaman konseptual siswa tidak mutlak disebabkan oleh lemahnya kemampuan matematika siswa, tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Pemahaman konsep dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa). Adapun faktor internal antara lain minat, motivasi, kemampuan dasar, dan kemampuan kognitif.⁷

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konseptual siswa adalah kemampuan dasar atau pengetahuan dasar matematika siswa. Pengetahuan dasar matematika adalah pengetahuan yang menjadi dasar matematika siswa. Pengetahuan dasar matematika siswa sangat diperlukan bagi siswa untuk bisa melanjutkan pembelajaran matematika ke jenjang yang lebih tinggi. Pengetahuan dasar matematika meliputi pengetahuan yang sudah dipelajari di bangku sekolah dasar.⁸ Pengetahuan dasar matematika juga diartikan sebagai pengetahuan yang telah diperoleh siswa dari pembelajaran pada materi atau jenjang sebelumnya. Pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa dalam situasi belajar dianggap menjadi faktor penting dalam memfasilitasi proses belajar.

Selain pengetahuan dasar matematika siswa, faktor internal yang juga mempengaruhi kemampuan pemahaman konseptual siswa adalah faktor disposisi

⁶ Dede Suratman, *Pemahaman Konseptual dan Pengetahuan Prosedural Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Siswa Kelas VII SMP*, (online)(<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jckrw/article/view/145>, dikunjungi pada 03 Desember 2021), 2010, h. 11

⁷ Rika Sukmawati, *Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi Drill terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Matematika Siswa*, JPPM Vol. 10 No. 2, 2017, h.96.

⁸ Al Jupri dan Rohma Mauhibah, *Lulus Ujian Dengan TPA Matematika* (Ciganjur : Gagah Media, 2012), h.11.

matematik siswa. Disposisi matematik merupakan sikap siswa terhadap matematika yang dapat terwujud melalui tindakannya dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika, yang ditandai dengan kecenderungan siswa untuk menampakkan rasa percaya diri, keinginan untuk mencari alternatif, tekun, dan tertantang serta berupaya untuk merefleksikan cara berfikir yang dilakukannya.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 5 Hulu Sungai Utara, diketahui bahwa kemampuan dasar matematika sangat beragam, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hal itu didasarkan pada hasil belajar matematika siswa pada materi-materi sebelumnya yang sudah diajarkan. Dari hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII diketahui bahwa disposisi matematik siswa juga beragam. Hal ini dilihat dari sikap siswa terhadap matematika selama proses pembelajaran.

Salah satu materi matematika yang diajarkan kepada siswa kelas VIII semester 2 yang menggunakan kurikulum 2013 adalah materi bangun ruang sisi datar. Materi bangun ruang sisi datar merupakan salah satu materi yang memerlukan pemahaman konseptual matematis siswa. Namun, untuk dapat menguasai pemahaman mengenai konsep bangun ruang sisi datar, siswa juga harus memiliki pengetahuan dasar yang berhubungan dengan materi tersebut. Dalam hal ini, pengetahuan dasar yang harus dimiliki siswa adalah materi Segiempat dan Segitiga. Jika siswa tidak menguasai materi dasar tersebut maka siswa akan kesulitan dalam memahami konsep pada materi baru. Sikap siswa yang kurang memperhatikan selama pembelajaran juga akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep pada materi yang akan diajarkan.

⁹ M. Islah, "Analisis Hubungan Disposisi Matematik dan Pengetahuan Dasar Matematika siswa kelas VIII MTsN 2 Kendari", *Skripsi*, Universitas Halu Oleo, 2012, h. 12.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Disposisi Matematik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konseptual pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan dasar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara?
2. Bagaimana disposisi matematik siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara?
3. Bagaimana kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara?
5. Apakah terdapat pengaruh disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara?
6. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik secara simultan terhadap kemampuan pemahaman konseptual

siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui disposisi matematik siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.
3. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik secara simultan terhadap kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

D. Signifikansi Penelitian

1. Aspek Teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat berkontribusi untuk memberikan manfaat dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika. Dimana penelitian ini akan menambah wawasan mengenai pengaruh pengetahuan dasar dan disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual siswa.

2. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan keguruan, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui pentingnya pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik untuk menguasai kemampuan pemahaman konseptual siswa.
- 2) Menambah pengetahuan baru yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Memberikan gambaran kepada guru untuk pengembangan proses belajar mengajar, khususnya pada pelajaran matematika.

c. Bagi Siswa

- 1) Menyadarkan siswa tentang pentingnya pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik terhadap kemampuannya dalam pemahaman konsep matematika.
- 2) Memberikan gambaran kepada siswa tentang soal yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar dan kemampuan pemahaman konseptual matematika siswa

d. Bagi Sekolah

- 1) Agar dapat mengembangkan proses pembelajaran matematika ke arah yang lebih baik lagi.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan dan menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian, maka penulis memaparkan definisi operasional sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun runag sisi datar.

b. Pengetahuan Dasar Matematika

Pengetahuan dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari materi baru. Dalam penelitian ini pengetahuan dasar matematika yang diukur adalah pengetahuan dasar mengenai materi segiempat dan segitiga.

c. Disposisi Matematik

Disposisi matematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa terhadap matematika, meliputi rasa percaya diri, fleksibel, tekun mengerjakan tugas, minat dan keingintahuan, serta merefleksikan penalaran sendiri dalam bermatematika.

d. Kemampuan Pemahaman Konseptual

Kemampuan pemahaman konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika pada materi bangun ruang sisi datar dengan indikator:¹⁰

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika.
- 3) Menerapkan konsep secara algoritma.
- 4) Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari.
- 5) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi.
- 6) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.

¹⁰ Karunni Eka Lestari, dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), h. 18.

e. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar merupakan bangun ruang yang memiliki sisi berbentuk datar. Materi ini membahas mengenai konsep luas dan volume bangun ruang sisi datar.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sholehah Basirotun tentang pengaruh pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dasar matematika berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa, sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa.¹¹ Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel bebasnya adalah pengetahuan dasar matematik dan motivasi belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti variabel bebasnya berupa pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sahrul dan Kadir tentang pengaruh pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal

¹¹ Nurul Solehah Bashirotun, "Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemahaman Matematis Siswa", *Skripsi*, 2019.

matematika.¹² Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan penyelesaian soal matematika. Sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya berupa kemampuan pemahaman konseptual matematika.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Permata Sari dkk tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Connected Mathematics Project* (CMP) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika.¹³ Dalam penelitian tersebut variabel bebasnya hanya satu, yaitu model pembelajaran *Connected Mathematics Project* (CMP). Sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya ada dua, yaitu pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Lestari dkk. tentang pengaruh disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh secara signifikan disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.¹⁴ Dalam penelitian tersebut variabel bebasnya adalah disposisi matematik dan *self*

¹² Sahrul dan Kadir, "Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Disposisi Matematik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Limit Fungsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Kendari", *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 2, 2014.

¹³ Widya Paramita Sari, Saleh Haji, dan Nirwana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Connected Mathematics Project* (CMP) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 05 No. 01, Maret 2020.

¹⁴ Sinta Lestari, Ettie Rukmigarsari, dan Sikky El Walida, "Pengaruh Disposisi Matematis dan *Self Cncept* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi Aritmetika Sosial", *JP3* Vol. 16, No. 19, Juli 2021.

concept, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan dasar dan disposisi matematik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Sabirin dkk. tentang profil kemampuan matematika dasar mahasiswa baru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan matematika dasar mahasiswa baru berada pada kategori rendah.¹⁵ Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang gambaran tingkat pengetahuan dasar matematika siswa. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Setiap siswa memiliki pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik yang berbeda.
- b. Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dasar matematika, disposisi matematik, dan kemampuan pemahaman konseptual adalah alat ukur yang baik.

¹⁵ Muhamad Sabirin, Analisa Fitria, and Seri Ningsih. "Profil Kemampuan Matematika Dasar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2013/2014." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2.2 (2017): 29-42.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji kebenarannya, atau dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁶ Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan itu belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris melalui penelitian, melainkan hanya berdasarkan pada teori yang relevan.

Hipotesis terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam kalimat positif, dan hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap kemampuan pemahaman konseptual.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

H_a : Terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

- b. Hipotesis pengaruh disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual.

¹⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

H_a : Terdapat pengaruh disposisi matematik terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

- c. Hipotesis pengaruh pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik secara simultan terhadap kemampuan pemahaman konseptual.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika dan disposisi matematik secara simultan terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

H_a : Minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konseptual pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum penelitian, peneliti membuat sistematika penulisan untuk memudahkan memahami isi pembahasan sebagai berikut:

Bab I memuat uraian pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional,

penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II memuat uraian definisi teoritik, tinjauan teoritik, dan kerangka pikir. Definisi dan tinjauan teoritik meliputi pengertian pengetahuan dasar matematika, disposisi matematik, kemampuan pemahaman konseptual dan materi bangun ruang sisi datar.

Bab III memuat uraian metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desaian pengukuran, dan teknik analisis.

Bab IV memuat uraian hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan uji statistik penelitian.

Bab V memuat uraian penutup, yang memaparkan tentang simpulan dan rekomendasi penelitian.